BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Kemampuan Kosakata anak usia 2-3 tahun di TPA Kiddie Care LAB. PG-PAUD UNG, maka dapat dikemukakan bahwa dalam penelitian ini peneliti mengambil 3 indikator yang menjadi acuan dalam mengobservasi anak usia 2-3 tahun di TPA Kiddie Care LAB. PG-PAUD UNG. Ke tiga indikator yang dimaksud adalah: 1. Mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata (mis. kata mama, papa, makan, minum); 2. Tahap dua kata (mis. Kata mau bermain); 3. Menggabungkan kata menjadi kalimat sederhana yang terdiri dari dua kata (mis. Kata aku lapar). Dari hasil yang ditemukan diperoleh bahwa belum semua anak yang di TPA Kiddie Care usia 2-3 tahun kemampuan kosakatanya sudah berkembang dengan baik.

Gambaran kemampuan kosakata anak usia 2-3 tahun di TPA Kiddie Care LAB. PG-PAUD UNG, yakni : 1. Masih sebagian anak yang penguasaan kosakatanya kurang; 2. Masih terdapat anak yang kalau mau makan atau minum susu hanya menarik tangan pengasuh untuk mengambilkan makanan atau susu; 3. Saat pengasuh melakukan pertanyaan sebagian anak yang belum mampu menjawab apa yang ditanyakan; 4. Masih ada anak yang belum mampu mengucapkan kata. Dalam hal ini peneliti menemukan faktor penyebab belum optimalnya kemampuan kosakata anak usia 2-3 tahun di TPA Kiddie Care LAB. PG-PAUD UNG, yaitu ; 1. Kurangnya komunikasi dengan anak; 2. Pengasuh kurang pengarahkan anak untuk bermain bersama sehingga tidak terbentuk komunikasi yang baik dengan teman-temannya.

5. 2 Saran

Berdasarkan simpulan tersebut , maka dikemukakan beberapa saran, sebagai berikut :

- Bagi pengasuh atau pendidik lebih berinovasi agar anak dapat mengikuti petunjuk yang diberikan pengasuh dalam menstimulasi kemampuan kosakata anak dan sering mengajak anak untuk mengenal kata-kata agar kemampuan kosakata anak berkembang dengan baik.
- 2. Bagi orang tua mengajak anak berkomunikasi setiap hari di rumah dan mengajak anak mengulang kata-kata agar kemampuan kosakata dapat berkembang dengan baik.
- 3. Bagi pengasuh atau pendidik udan orang tua agar meningkatkan komunikasi tentang perkembangan anak, khususnya yang berkaitan dengan kemampuan kosakata anak.
- 4. Bagi peneliti agar dapat memahami betul tentang kemampuan kosakata anak khususnya mengungkapkan kata-kata dan dapat dijadikan penelitian sebagai selingan agar anak dapat merasa dekat dengan peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arini J. Nani. Ni luh. 2016. Pengaruh Dongeng Terhadap Kemampuan Kosakata Anak Kelompok A Di TK NEGERI PEMBINA KECAMATAN SUWAWA KABUPATEN BONE BOLANG. Gorontalo. Universitas Negeri Gorontalo.
- Crain Wiliam. 2007. *Teori Perkembangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Celebon Timur
- Catron Carol E, Allen Jan. 1999. *Early Childhood Curriculum Second Edition*. By Prentice Hall, Inc. Simon Dan Schuster / A Viacom Company Lipper Saddle River, New Jersey 07458.
- Damogalad, Wika Faradina. 2016 . *Deskrpsi Kemampuan Berbicara anak usia 2-3 Tahun di TPA PPIT AL-ISLAH KECAMATAN KOTA TENGAH KOTA GORONTALO*. Gorontalo. Universitas Negeri Gorontalo.
- Fridani Lara, Dkk. 2014. *Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Tanggerang selatan: Universitas Terbuka.
- Helmawati . 2015. *Mengenal dan Memahami PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Http://www.sarjanaku.com/2010/11/perkembangan-bahasa-anak.html diakses tanggal 23 januari 2018 waktu 11: 37
- Indriati, Etty. 2011. Kesulitan berbicara dan Berbahasa Pada Anak terapi dan strategi orang tua. Jakarta: Prenada Prenada Meia Group.
- Ibung, Diang. 2009. *Mengembangkan nilai Moral pada Anak*. Jakarta: PT Elex Media komputin.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2005. *Bercerita untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktur Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

- Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Muyassaroh, Rohmatul Annisa. 2016. Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Kosakata Dasar Usia 4-5 tahun Di RA Muslimat Banyumas Kabupaten Pringsewu.
- Suyadi. 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Bandar Lampung. Universitas Lampung